

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses pembelajaran ilmu perikanan dapat dilakukan dengan berbagai metode. Namun kenyataan di lapangan sering kali hasil proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Proses pembelajaran masih banyak menghadapi kendala, pada mata pelajaran ilmu perikanan masih dijumpai proses pembelajaran yang belum optimal. Banyak siswa yang mengeluh terhadap materi pembelajaran ilmu perikanan, sebagian siswa menganggap materi sulit, sebagian menganggap ilmu perikanan bukan pembelajaran yang menyenangkan dan sebagian siswa merasa kesulitan dalam memahami materinya.

Dengan adanya kondisi di lapangan yang terdapat kendala pada proses pembelajaran ilmu perikanan. Pemahaman siswa tentang pelajaran ilmu perikanan terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga penyampaian dan penguasaan materi tidak berjalan dengan baik dan memenuhi standar pembelajaran. Hal ini juga dikarenakan selama ini guru yang mengajar ilmu perikanan ini mengajar hanya dengan cara konvensional atau dengan ceramah saja, sehingga mengakibatkan siswa kurang mengerti tentang pelajaran ilmu perikanan khususnya kompetensi dasar perikanan tangkap dan berimbas pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Kondisi ini yang mendorong untuk dilakukannya terobosan guna meningkatkan antusiasme siswa dengan harapan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang pelajaran ilmu perikanan ini khususnya kompetensi dasar perikanan tangkap, salah satunya dengan menggunakan media audio visual

(*power point* dan *video*) untuk lebih mempermudah siswa untuk memahami dan mempelajari pelajaran ilmu perikanan.

Proses pembelajaran menggunakan media audio visual (*power point* dan *video*) merupakan salah satu cara untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu pelajaran dengan menampilkan lebih banyak gambar dan contoh-contoh nyata yang ada pada keadaan yang sebenarnya, *video* rekaman yang bisa mempermudah siswa untuk melihat dan memperhatikan secara langsung, tampilan animasi-animasi yang diselipkan didalam slide *power point* yang di persentasikan sehingga mudah bagi siswa untuk lebih memaknai suatu pelajaran tersebut.

Dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan bahwa sebagian besar siswa siswa bukan berasal dari kalangan nelayan atau petani ikan yang mengakibatkan siswa awalnya tidak banyak mengetahui tentang ilmu perikanan, ditambah lagi dengan sebagian materi yang tertuang pada kompetensi dasar di dalam silabus peralajaran ilmu perikanan ini yang berorientasi di laut yaitu penangkapan ikan. Penangkapan ikan sebagian besar langsung dan berada dilaut, sedangkan latar belakang siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari adalah sebagian besar petani dan beroientasi di daratan, ini juga menjadi kendala. Hasil belajar siswa yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir memang tergolong rendah sesuai data yang di diperoleh bersumber dari sekolah SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari ditemukan bahwa tingkat kelulusan untuk mata pelajaran ilmu perikanan ini hanya 50% hingga 60% saja.

Berikut data yang diperoleh di tampilkan dalam bentuk tabel 1.1

Tabel. 1.1 Tingat Kelulusan Mata Pelajaran Ilmu Perikanan

Tahun	Jumlah Siswa	Siswa yang lulus	Persentase
2009	35	18	51%
2010	32	16	50%
2011	29	17	58%

Sumber. SMKPPN Tanjungsari

Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (*power point* dan video) tersebut diharapkan siswa dapat lebih memahami pelajaran ilmu perikanan sehingga siswa menjadi termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa menjadi lebih baik. Untuk itu peneliti akan mencoba untuk menguji apakah benar penggunaan media audio visual (*power point* dan video) dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran ilmu perikanan ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang sering muncul dalam pembelajaran ilmu perikanan adalah rendahnya hasil belajar dan kurangnya mengerti siswa terhadap apa yang dijelaskan. Kesulitan kesulitan yang sering muncul dalam pembelajaran ini adalah kurangnya pemahaman yang mendalam oleh para siswa terhadap pembelajaran ilmu perikanan ini. Selain itu, dengan kurangnya pemahaman yang mendalam tersebut mengakibatkan kondisi belajar yang kurang kondusif dan menurunkan antusiasme siswa untuk mempelajari pelajaran ilmu perikanan ini, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan jenuh. Dengan penelitian ini nantinya

diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran ilmu perikanan setelah menggunakan media audio visual (*power point* dan *video*).

1.3. Batasan Masalah

Untuk memperjelas tentang ruang lingkup masalah yang akan diteliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Penggunaan media pembelajaran audio visual (*Power Point* dan *Video*) pada kompetensi dasar perikanan tangkap.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media pembelajaran audio visual (*Power Point* dan *Video*) pada kompetensi dasar perikanan tangkap ini dapat dirumuskan sebagai berikut : apakah penggunaan media pembelajaran audio visual (*Power Point* dan *Video*) dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar perikanan tangkap.

1.5. Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media pembelajaran audio visual (*power point* dan *video*) pada ompetensi dasar perikanan tangkap ini secara umum bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas dan

memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Sedangkan penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media pembelajaran audio visual (*Power Point* dan *Video*) pada kompetensi dasar perikanan tangkap secara khusus adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mempelajari ilmu perikanan kompetensi dasar perikanan tangkap dengan media audio visual (*Power Point* dan *Video*).

1.6. Definisi Operasional

- Media pembelajaran audio visual adalah media yang menampilkan suara gambar seperti: video bangkai suara, video rangkai suara, dan cetak suara. Audio visual cetak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan unsur gambar yang bergerak seperti: video suara dan video cassette. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaian (2002:141)
- Menurut Sudjana (2006: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Hamalik (2006: 30) yaitu “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan atau kemampuan yang akan dimiliki oleh seseorang setelah menerima pengalaman belajarnya.

1.7. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dalam mempelajari ilmu perikanan, sehingga ilmu perikanan menjadi mata pelajaran yang menarik dan akhirnya ilmu perikanan akan semakin berkembang.
- b. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian hasil belajar dan menambah pengalaman dalam proses belajar mengajar, menambah pengetahuan serta untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukannya.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Juga merupakan upaya pengembangan kurikulum di tingkat kelas, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

1.8. Penjelasan Judul

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan penafsiran tentang judul di atas maka yang dimaksudkan dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran kompetensi dasar perikanan tangkap adalah peningkatan yang dicapai selama proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (*power point* dan *video*) selama tiga kali pertemuan atau tiga siklus.